ABSTRAK

Achmad Fauzi. 2016. Studi Komparasi antara Mahasiswa Yang Berasal Dari Pondok Pesantren Salaf Dengan Mahasiswa Yang Berasal Dari Pondok Pesantren Modern Dalam Keaktifan Diskusi Di Dalam Kelas Pada Mata Kuliah Fiqih Di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Tahun Akademi 2015/ 2016.

Pondok Pesantren termasuk salah satu pendidikan Islam khas Indonesia, yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat serta telah teruji kemandiriannya sejak berdirinya sampai sekarang. Terdapat dua jenis pondok pesantren yang tersebar di seluruh Indonesia: Pondok pesntren salaf dan pondok pesantren modern. Santri lulusan dua pondok pesantren tersebut telah banyak menyebar dan melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi, terutama perguruan tinggi Islam. Di perguruan tinggi Islam tersebut para mahasiswa alumni pondok pesantren salaf dan modern belajar dan mempelajari pelajaran yang sama yang sebagian mata kuliahnya pernah mereka pelajari ketika di pondok pesantren. Pelaksanaan pembelajaran di perguruan tinggi lebih didominasi dengan metode kelas seminar atau diskusi. Karena metode itulah, maka memungkinkan para mahasiswa untuk aktif berpendapat dan menyatakan pemikirannya, bahkan tidak jarang mereka beradu argumen. Oleh karena pengalaman dan rasa ingin tahu penulis, maka penulis meneliti tentang perbandingan keaktifan diskusi di dalam kelas antara mahasiswa yang berasal dari pondok pesantren salaf dan mahasiswa yang berasal dari pondok pesantren modern pada mata kuliah fiqih di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tahun akademi 2015/ 2016.

Tujuan utama penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui keaktifan diskusi mahasiswa yang berasal dari pondok pesantren salaf pada mata kuliah fiqih. 2) Untuk mengetahui keaktifan diskusi mahasiswa yang berasal dari pondok pesantren modern pada mata kuliah fiqih.3) untuk mengetahui perbandingan keaktifan diskusi antara mahasiswa yang berasal dari pondok pesantren salaf dan mahasiswa yang berasal dari pondok pesantren modern pada mata kuliah fiqih.

Metode penelitian ini adalah kuantitaif. Dengan mennggunakan pendekatan deskriptif dan eksplanatif. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya angkatan 2012 berjumlah 163 orang mahasiswa. Mahasiswa yang dijadikan sampel adalah 40 orang mahasiswa. 20 orang mahasiswa alumni pondok pesantren salaf dan 20 orang mahasiswa alumni pondok pesantren modern. Sumber data primer adalah dari hasil penyebaran angket tentang keaktifan diskusi di dalam kelas pada mata kuliah fiqih. Perhitungan hasil ini menggunakan rumus statistic T-Test.

Hasil penelitian ini menunjukkan : 1) Keaktifan diskusi mahasiswa yang berasal dari pondok pesantren salaf pada mata kuliah fiqih memiliki rata-rata 3.5 dari nilai sempurnah yaitu 5. 2) Keaktifan diskusi mahasiswa yang berasal dari pondok pesantren modern pada mata kuliah fiqih memiliki rata-rata 3.4 dari nilai sempurnah yaitu 5. 3) Keaktifn diskusi mahasiswa yang berasal dari di pondok pesantren salaf lebih baik dari mahasiswa yang berasal dari pondok pesantren moden di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya tahun akademi 2015/ 2016. Hal ini dapat dibukikan dengan menggunakan perhitungan T-test yang bernilai t stat (1.010) > t table (0.419), yang berarti Ha ditolak dan Ho diterima.

Kata Kunci : Komparasi, Hasil Belajar PAI, Pondok Pesantren dan Non Pondok Pesantren,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id